

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Informasi	6
2.2 Sistem Manajemen Basis Data.....	7
2.3 Model Data.....	10
2.4 Abstraksi Data.....	12
2.5 Perancangan Basis Data	13
2.6 Gambaran Umum PMUMHM Kalimantan Timur	14
2.7 Pembibitan Vegetatif di PMUMHM Kalimantan Timur	15
2.7.1 Gambaran Umum Meranti (<i>Shorea sp</i>).....	15
2.7.2 Teknik Stek Pucuk	16
2.7.3 Tahapan Stek Pucuk.....	16
2.7.3.1 Penyiapan dan Penanaman Stek Pucuk.....	16
2.7.3.2 Pemeliharaan Stek Pucuk.....	19
2.7.3.3 Penyapihan dan Aklimatisasi Stek.....	20
2.7.4 Sistem KOFFCO	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.2 Alat dan Bahan.....	24
3.2.1 Alat.....	24
3.2.2 Bahan	25
3.3 Pendekatan	26
3.4 Prosedur Penelitian	28
3.4.1 Tahap Studi Pustaka.....	28

3.4.2 Tahap Pengumpulan Data	28
3.4.3 Tahap Pembangunan Sistem Manajemen Basis Data	29
3.4.3.1 Strategi dan Perencanaan	29
3.4.3.2 Analisa dan Desain	30
3.4.3.3 Pemodelan	30
3.4.3.4 Validasi Model	31
3.4.3.5 Penyajian Hasil	31
3.4.3.6 Penyusunan Rekomendasi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Kedudukan Sistem Pembibitan Vegetatif dalam PMUMHM..	34
4.2 Batasan Sistem	37
4.3 Permasalahan dalam Sistem yang Sedang Berjalan.....	43
4.4 Tujuan Pembangunan Sistem.....	44
4.5 Analisis Kebutuhan Informasi	44
4.6 Pemodelan Fungsional	47
4.6.1 DFD Level 0	50
4.6.2 DFD Level 1	52
4.6.3 DFD Level 2	57
4.7 Pemodelan Data Logika	64
4.7.1 Penentuan Entitas dan Atribut	64
4.7.2 Penentuan Relasi Antar Entitas.....	68
4.7.3 Penyusunan Diagram Keterhubungan Entitas	68
4.8 Validasi Model	71
4.9 Penyajian Hasil	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Informasi	47
Tabel 4.2 Entitas dan Atribut Sistem Pembibitan Vegetatif Stek Pucuk	64
Tabel 4.3 Relasi Antar Entitas Sistem Pembibitan Vegetatif Stek Pucuk	68
Tabel 4.4 <i>Query</i> Pelacakan Asal-Usul Bibit	73
Tabel 4.5 <i>Query</i> Pertumbuhan Parameter Petak	74
Tabel 4.6 <i>Query</i> Kemampuan Berakar Tiap Klon	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	33
Gambar 4.1 Aspek-aspek Kegiatan Silvikultur	36
Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Pembibitan Vegetatif Aktual.....	42
Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem Pembibitan Vegetatif yang Diharapkan	48
Gambar 4.4 DFD Level 0 Pembibitan Vegetatif Stek Pucuk	51
Gambar 4.5 DFD Level 1 Manajemen Pembibitan.....	53
Gambar 4.6 DFD Level 1 Produksi	55
Gambar 4.7 DFD Level 1 Distribusi.....	56
Gambar 4.8 DFD Level 2 Pohon Induk	58
Gambar 4.8 DFD Level 2 Kebun Pangkas.....	59
Gambar 4.9 DFD Level 2 KOFFCO	61
Gambar 4.10 DFD Level 2 Aklimatisasi Ruang Adaptasi.....	62
Gambar 4.11 DFD Level 2 Aklimatisasi <i>Shading Net</i>	63
Gambar 4.12 Diagram Keterhubungan Entitas	70
Gambar 4.13 Model Relasional Sistem Pembibitan Vegetatif Stek Pucuk	71
Gambar 4.14 Rancangan Antar Muka Pengguna.....	78
Gambar 4.15 Tampilan Menu <i>Form Entry</i>	79
Gambar 4.16 Tampilan Submenu <i>Form Entry</i> Pohon Induk	80
Gambar 4.17 Tampilan Menu Tabel <i>Query</i>	80
Gambar 4.18 Tampilan Submenu <i>Query</i> Kemampuan Berakar	81
Gambar 4.19 Tampilan Menu Report Data Produksi	81
Gambar 4.20 Tampilan Menu Report Data Distribusi.....	82
Gambar 4.21 Tampilan Menu <i>Report</i> Parameter Petak	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Kemampuan Berakar tiap Klon.....	90
Lampiran 2 Laporan Distribusi Bibit Berdasarkan Kode Pohon Induk.....	91
Lampiran 3 Laporan Asal-Usul Bibit	92
Lampiran 4 Foto Lokasi Penelitian.....	93
Lampiran 5 <i>Trip Ticket</i>	101

DAFTAR ISTILAH

Atribut	= Sesuatu/ komponen yang melekat pada entitas.
Bantuan Teknis	= Tim bantuan teknis kegiatan pengkayaan tegakan dari Fakultas Kehutanan UGM
DBMS	= <i>Database Management System</i> (Sistem Manajemen Basis Data). Merupakan perangkat lunak untuk mengelola sistem basis data.
DFD	= <i>Data Flow Diagram</i> (Diagram Arus Data).
Diagram E-R	= Diagram yang menggambarkan keterhubungan antar entitas.
DSS	= <i>Decision Support System</i> (Sistem pendukung pengambilan keputusan)
Entitas	= Kelompok pemakai dalam sistem yang membutuhkan dan memberikan data dari dan ke sistem.
JICA	= <i>Japan International Cooperation Agency</i> , yaitu badan yang berhasil mengembangkan teknologi untuk mengontrol kondisi lingkungan (kelembaban, cahaya dan temperatur) yang ideal untuk propagasi secara massal jenis-jenis meranti.
KOFFCO	= <i>Komatsu Forda-Fog Cooling System</i> , yaitu teknologi untuk mengontrol kondisi lingkungan (kelembaban, cahaya dan temperatur) yang ideal untuk propagasi secara massal jenis-jenis meranti.
Normalisasi	= Proses untuk meminimalkan pengulangan data, menghindari ketidakkonsistensi dari pengulangan data, memastikan bahwa kunci primer merupakan identitas atribut yang unik.
PMUMHM	= Pembangunan Model Unit Manajemen Hutan Meranti, merupakan program pembangunan hutan tanaman, kerjasama antara Departemen Kehutanan salah satunya dengan PT. ITCI Kartika Utama di Kalimantan Timur
Relasi	= Hubungan antar entitas
SDLC	= <i>System Development Life Cycle</i> , yaitu metodologi yang terstruktur, terorganisasi untuk mengembangkan, membuat sebuah sistem yang baru atau memperbaharui sistem yang sudah ada.
Wasnil	= Tim pengawasan dan penilaian kegiatan pengkayaan tegakan di PMUMHM PT. ITCI Kartika Utama. Merupakan tim dari jasa konsultan PT. Kurnia Sylva Investindo.